BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Kondisi *Return On Equity* dan *Earning Per Share* pada perusahaan Industri Tambang di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2008.
   a. Kondisi rata-rata *Return On Euity* pada tahun 2005-2008 untuk perusahaan Industri Tambang yang menjadi unit analisis pada penelitian ini memiliki *trend* yang meningkat walaupun pada tahun 2008 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Tingginya nilai ROE perusahaan disebabkan oleh perolehan *net income* (EAT) dalam jumlah besar, sementara *net worth* (modal) perusahaan ikut meningkat. Besarnya *net income* (EAT) yang diperoleh salah satunya disebabkan adanya penurunan biaya-biaya operasi sedangkan rendahnya nilai ROE disebabkan dari perolehan *net income* (EAT) dalam jumlah kecil, sementara *net worth* (modal) perusahaan terus meningkat. Rendahnya *net income* (EAT) yang terjadi salah satunya disebabkan oleh adanya kenaikan biaya-biaya operasi, sedangkan yang terjadi pada modal yang digunakan setiap tahunnya terus menurun.
   b. Kondisi rata-rata *Earning Per Share* pada tahun 2005-2008 untuk perusahaan Industri Tambang pada penelitian ini memiliki *trend* yang meningkat dari tahun 2005-2008. Kenaikan EPS ini disebabkan karena naiknya *net income* (EAT), kenaikan EAT disebabkan adanya kenaikan penjualan dan penurunan biaya operasi dengan jumlah saham yang beredar turun. Sedangkan penurunan nilai EPS dapat diakibatkan dari *net income* (EAT) yang diperoleh dalam jumlah kecil. Semakin tinggi nilai EPS yang dimiliki suatu perusahaan menunjukan semakin besar pula keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan

tersebut, maka semakin besar pula investor yang akan membayar atas saham perusahaan.

2. Kondisi harga saham pada tahun 2005-2008 untuk perusahaan Industri Tambang pada penelitian ini memiliki *trend* yang meningkat. Naiknya harga saham perusahaan mencerminkan baiknya nilai perusahaan dari kaca mata investor, karena harga saham dari tahun ke tahun cenderung lebih besar. Naiknya harga saham timbul karena tingkat permintaan dan penawaran investor.
3. Pengaruh faktor fundamental yang meliputi *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan Industri Tambang di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2008.
   a. Secara simultan

      Return On Equity dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Kedua variabel tersebut memiliki keeratan yang cukup kuat dan berbanding lurus. Artinya kenaikan atau penurunan ROE dan EPS terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan harga saham.
   b. Secara parsial
      1. *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Studi lain dari **Rissa (2008)** dan **Topik (1998)** mengatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
      2. *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Studi lain dari **Purnomo (1998)** dan **Topik (1998)** mengatakan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran untuk membantu menentukan apakah investor harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut dengan memperhatikan faktor-faktor fundamental seperti

Return On Equity dan *Earning Per Share.* Tetapi investor juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor teknikal seperti penawaran dan perminaan terhadap saham. Investor juga harus mengetahui perkembangan yang terjadi di setiap perusahaan dengan melihat prospek perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang memuat jumlah aktiva dan passiva, hambatan yang dialami oleh perusahaan serta *return* yang akan didapat investor, sehingga para investor tidak akan mengalami kerugian yang besar dalam menginvestasikan modalnya.

2. Bagi perusahaan, kenaikan *Earning Per Share* yang dihasilkan perusahaan akan mempengaruhi harga saham yang cenderung naik dari tahun ke tahun. Dalam penelitian ini *Earning Per Share* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Jika *Earning Per Share* perusahaan terus menerus menurun, maka akan mempengaruhi *return* yang diterima oleh investor, sehingga investor tidak akan tertarik untuk menanamkan sahamnya kepada perusahaan. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan kemampuan dalam meningkatkan penjualan, sehingga investor dapat menaruh kepercayaan kepada perusahaan.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain hanya menggunkan dua rasio keuangan yaitu ROE dan EPS dan hanya mengambil 10 sampel perusahaan yang dipilih secara *purposive sampling* dengan periode pengamatan yang pendek yaitu selama 4 tahun, sehingga berakibat pada hasil penelitian dan tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi pada seluruh perusahaan. Maka sebaiknya peneliti lain menggunakan atau menambahkan rasio keuangan lainnya untuk menambah keakuratan analisis, memperpanjang periode pengamatan, serta menambah jumlah sampel perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan Industri Tambang.